

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem Akuntansi Piutang

Sistem Akuntansi Piutang adalah sistem yang mencatat transaksi-transaksi yang menyertai terjadinya piutang sampai piutang berkurang. Piutang usaha timbul dari transaksi penjualan marjin (Ekawati et al., 2017). Adanya piutang menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan penjualan kredit sebagai salah satu upayanya untuk memperluas penjualan. Piutang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah piutang kepada pihak lain sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa di masa lalu. Piutang terdiri dari piutang usaha dan piutang non-usaha. Menurut Kieso (2013:368), piutang didefinisikan sebagai: Sebaliknya, menurut Syakur (2015: 140)

1. Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)

Piutang adalah jumlah yang ditagih oleh pelanggan untuk penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang biasanya memiliki saldo kredit dan biasanya dikumpulkan dalam waktu yang relatif singkat (biasanya 30 sampai 60 hari). Saat membuat faktur, piutang usaha dikurangi dengan kredit. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar di neraca.

2. Piutang Wesel (*Notes Receivable*)

Tagihan Tagihan adalah tagihan atau tagihan yang timbul dari penjualan barang atau jasa secara tertulis disertai dengan janji tertulis.

3. Piutang Lain-lain (*Other Receivables*)

Piutang lain-lain adalah piutang tidak rutin yang jatuh temponya lebih dari satu tahun yang termasuk dalam piutang jangka panjang dan umumnya dilaporkan di neraca sebagai kelompok aset tidak lancar.

2. Pengertian Sistem

Mulyadi (2008) mendefinisikan sistem sebagai dua atau lebih komponen yang saling terkait. Menurut Winarno (2006), pengertian sistem adalah sekumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem adalah sekumpulan dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Ada subsistem yang lebih kecil yang mendukung pengoperasian sistem yang lebih besar (Romney & Steinbart, 2014).

Dari pendapat para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebuah model sistem umumnya terdiri dari input, proses, dan output. Sistem juga memiliki ciri-ciri atau ciri-ciri seperti:

1. Komponen Sistem (*Components*)

Komponen dari suatu sistem dapat berupa subsistem yang menjalankan fungsinya dan mempengaruhi proses berjalannya sistem. Komponen-komponen ini berinteraksi dan bekerja sama.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)

Batas sistem dapat didefinisikan sebagai penghalang antara satu sistem dengan sistem lainnya, atau area yang membatasi sistem dengan lingkungan di luar sistem.

3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Lingkungan eksternal sistem adalah segala bentuk di luar ruang lingkup atau batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Ada lingkungan yang menguntungkan di luar sistem, dan ada juga lingkungan yang berbahaya. Karena itu adalah energi untuk sistem, kita harus selalu menjaga dan memelihara lingkungan eksternal yang baik. Di sisi lain, lingkungan

eksternal yang tidak bersahabat harus segera dikendalikan agar tidak mengganggu proses sistem yang berjalan.

4. Penghubung Sistem (*Interface*)

Merupakan media komunikasi sistem dengan subsistem lain yang menghabiskan sumber daya untuk memproses sistem. Masukan Sistem (Input)

5. Keluaran Sistem (*Output*)

Keluaran sistem merupakan suatu energi yang telah diolah yang diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

6. Pengolah Sistem (*Procces*)

Pengolah sistem yang akan mengubah dan memproses suatu masukan menjadi suatu keluaran.

7. Sasaran Sistem (*objective*)

Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat dipengaruhi oleh masukan dan keluaran sistem.

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi pada hakekatnya adalah suatu sistem pemrosesan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengajarkan sistem pemrosesan karena data dicatat dalam dokumen dan diproses dalam berbagai catatan akuntansi hingga informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan. Suatu perusahaan memerlukan suatu sistem agar dapat membentuk kinerja organisasi yang sistematis dan. Dengan sistem yang baik, kinerja perusahaan akan lebih teratur, berbagai kecurangan dan kecurangan dapat dihindari, dan perusahaan dapat mencapai tujuannya untuk melayani kebutuhan masyarakat secara penuh.

Sistem akuntansi menurut (Mulyadi, 2016) merupakan salah satu dari berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengelola suatu perusahaan dan meliputi blok-blok sebagai berikut:

a. Blok Input (Blok Input) Input adalah data yang masuk ke suatu sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem.

b. Output Blok berupa semua informasi dan dokumentasi kualitas level manajemen. Keluaran dari sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain dari sistem informasi. Output berupa laporan keuangan, invoice, cek, dll.

c. Teknologi Blok teknologi mengambil input, mengeksekusi model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengkomunikasikan output, dan mengontrol seluruh sistem.

Unsur-unsur dari sistem akuntansi dasar adalah catatan, yang terdiri dari formulir, jurnal, buku besar, buku besar, dan laporan.

4. Pengertian Piutang

★ Jika Anda adalah perusahaan yang menjual barang atau jasa, Anda pasti sudah tidak asing lagi dengan istilah piutang. Di bawah ini adalah beberapa definisi ahli tentang piutang.

1. Menurut Dwi (2015: 193), piutang usaha adalah piutang suatu perusahaan terhadap atau diberikan kepada pihak lain dalam laporan posisi keuangan yang tergolong pinjaman yang diberikan.
2. Menurut Warren (2014:448), piutang mencakup semua uang yang ditagihkan kepada entitas lain. Piutang usaha merupakan bagian yang signifikan dari total aset likuid.

3. Menurut Samryn (2015), piutang adalah aset perusahaan, penguasaan fisik uang berada pada debitur, dan piutang harus dilunasi oleh debitur pada saat jatuh tempo. Dari definisi ahli kami, kami dapat menyimpulkan bahwa piutang adalah aset perusahaan yang telah ditagih oleh entitas lain dari peristiwa kredit masa lalu dan harus dibayar untuk melunasi hutang pada saat jatuh tempo. Unsur pemberian Kredit

Menurut Atmaja (2012) menyatakan bahwa pemberian kredit mengandung empat unsur yaitu periode kredit, standar kredit, kebijakan penagihan, kebijakan diskon.

Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Wachowicz (2012) berpendapat bahwa prosedur pemberian kredit adalah

- a. Pemohon wajib memberikan kredit jika perusahaan harus memperhatikan prinsip-prinsip yang telah dikeluarkan atau keuntungan yang telah habis dan pendapatan yang telah habis atau dikonsumsi pada periode berjalan Memperoleh informasi tentang pemohon karena harus memenuhi persyaratan dan pilihan dari
- b. Analisis informasi untuk menentukan apakah pemohon memenuhi syarat untuk kredit
- c. Membuat Keputusan Kredit untuk menentukan apakah jumlah Kredit dapat diubah dan jumlah maksimum Kredit yang diberikan.

Menurut Hanafi (2012), syarat dan pilihan pemberian kredit terdiri dari 5K.


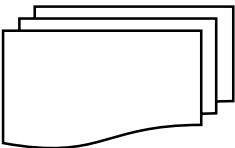





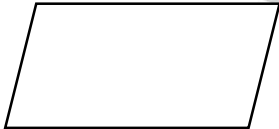
- a. Capacity Kemampuan nasabah untuk membayar kewajibannya. Dapat didasarkan pada kinerja laporan

keuangan, khususnya kinerja yang terkait dengan aspek likuiditas dan solvabilitas.

- b. Ekuitas Kekayaan bersih (saham) yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio profitabilitas sering digunakan untuk mengukur aspek modal ini.
- c. Agunan Sejumlah aset yang dijadikan jaminan. Aset yang dijaminakan sehubungan dengan piutang adalah surat-surat berharga
- d. Kondisi Kondisi makroekonomi yang akan mempengaruhi siklus bisnis pelanggan di masa yang akan datang. Menurut Mardiyanto (2012), syarat kredit meliputi dua hal: (1) jangka waktu kredit (saat penagihan dimulai dan berapa lama tagihan jatuh tempo) dan (2) jumlah diskon yang diberikan kepada pelanggan yang membayar selama periode diskon.

5. Bagan Alir

Bagan alir merupakan teknik analisis bergambar yang dipakai dalam menjelaskan berbagai aspek sistem informasi dengan cara yang jelas, ringkas, dan logis. Flowchart mencatat bagaimana proses bisnis dilakukan dan bagaimana dokumen mengalir melalui organisasi. Flowchart juga digunakan untuk menganalisis bagaimana proses bisnis dan aliran dokumen dapat ditingkatkan (Romney & Steinbart, 2014). Pedoman umum untuk membuat flowchart adalah sebagai berikut:

Symbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Dokumen atau laporan elektronik atau kertas.
	Berbagai Salinan Dokumen Kertas	Diilustrasikan dengan melebihi simbol dokumen.
	Entri Data Elektronik	Alat entri elektronik atau untuk proses memasukkan input kedalam sistem.
	Pemrosesan Komputer	Fungsi pemrosesan yang dilakukan oleh komputer.
	Operasi Manual	Operasi pemrosesan yang dilakukan secara manual.
	Arus Dokumen atau Pemrosesan	Mengarahkan arus pemrosesan atau dokumen.
	Terminal	Awal, akhir, atau titik interupsi dalam proses.
	Data	Mengoperasikan input data atau output data yang diproses atau informasi

Tabel 2.1 Simbol Simbol Bagan Alir